



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1550 /Un.02/DD/PP.05.3/08/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**DAKWAH BĪ AL-ĤĀL YAYASAN BUMI LANGIT TERHADAP
KESEJAHTERAAN SOSIAL**

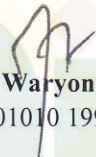
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wiwin Sugiarti
NIM/Jurusan : 13250088/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 11 Agustus 2017
Nilai Munaqasyah : 91 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

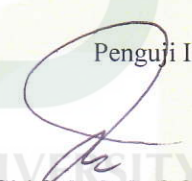
Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

Penguji II,

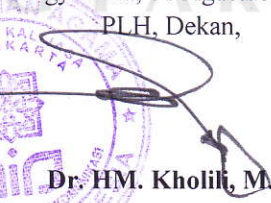

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP 19660827 199903 1 001

Penguji III,


Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 11 Agustus 2017
PLH. Dekan,




Dr. HM. Kholik, M.Si
NIP 19590408 198503 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Wiwin Sugiarti

NIM. : 13250088

Judul Skripsi : "Dakwah Bī al-Hāl Yayasan Bumi Langit Terhadap Kesejahteraan Sosial "

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Agustus 2017

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing

Andayani, S.IP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

Dr. H. Waryono, M.Ag
NIP. 19701010 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

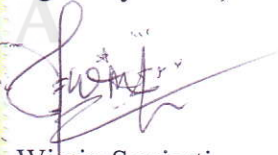
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wiwin Sugiarti
NIM : 13250088
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Skripsi saya yang berjudul: “ **Dakwah Bī al-Ḥāl Yayasan Bumi Langit Terhadap Kesejahteraan Sosial** ” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.
Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap bertanggungjawab sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Agustus 2017
Yang Menyatakan,




Wiwin Sugiarti
13250088

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku tersayang Bapak Tukilan dan Ibunda Sri Astutik yang tak henti berusaha untuk selalu mendampingi anak-anaknya mencapai kesuksesan

Adikku Uki Kurniawan yang juga harus terus belajar

Kakakku Moh. Azhari, M.H. dan keluarga Ibn Moh. Thoha terimakasih atas segala dukungan dan kasih sayangnya

Almamater Tercinta Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tempatku ditempa untuk menjadi pribadi yang lebih baik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

”خير الناس أنفعهم للناس“



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله نعمده ونستعينه ونستغفره، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا، ومن سيئات أعمالنا، ومن يضلل فلا هادي له، ومن يهده الله فلا مضل له، اللهم صل على سيدنا محمد، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. أما بعد.

Puji syukur ke hadirat Allah swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Dakwah Bī al-Hāl Yayasan Bumi Langit Terhadap Kesejahteraan Sosial ”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan atas Baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Harapan penulis semoga ini memiliki nilai manfaat bagi yang membaca. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, secara material maupun moril. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Andayani, S.IP, MSW., selaku Kaprodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, koreksi, dukungan, dan motivasi. Semoga Allah SWT mempermudah setiap langkah perjuangan beliau dan melimpahkan hidup beliau sekeluarga dengan keberkahan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial khususnya dan Bapak Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya, yang telah memperkaya khasanah keilmuan bagi penulis.
6. Segenap staf Tata Usaha Prodi IKS dan Staf Tata Usaha Fakultas Bidang Akademik dan Bagian Skripsi yang memudahkan administrasi bagi penulis .
7. Bapak Iskandar Waworuntu dan segenap Keluarga dan Sahabat Bumi Langit yang telah mendampingi selama proses penelitian.
8. Ayahanda Tukilan dan Ibunda Sri Astutik yang senantiasa memberikan doa, nasihat, semangat, motivasi, dukungan moril dan materiil serta semua pengorbanannya tanpa mengenal kata lelah untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi kami, putra-putrinya. Juga adik Uky yang selalu mensupport kakaknya.
9. Kakakku tersayang Moh. Azhari, S.Sy., M.H. yang setia menemani proses belajarku dan keluarga Ibn Moh. Thoha atas kasih sayang yang diberikan.
10. Sahabat *gokielku* Anie, Dwi, Retno, Nur, Pur, Khasan-Khusein, Nanang, dkk *PJK club* yang telah membuat hari-hariku berwarna.
11. Keluarga sekaligus sekolah bagiku TMSI dan PAMA yang telah mengajarkan banyak hal pengetahuan dan juga pengalaman sebagai guru terbaik.
12. Teman-teman IKS (Lina, Vida, Nida, Ika, Tantri, Norma, Tika, Mega, Putri, Suzan, Ina, Cita dan semua kelas C kece, teman seperjuangan LP3S Hartoyo dkk, dan teman-teman KKN terkocak (Abi Iskandar, Umi Bella, Mama Wida, Emak Aria, Mbah Rohman, Om Dennis, Adik Arfi, Kang Hapis'Haviz' dan Kang Padmi'Fahmi') dan teman-teman yang lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, yang telah menjadi keluarga penulis selama di Yogyakarta. Semoga persahabatan kita akan selalu terjaga.
13. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Adanya permasalahan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, menyebabkan ketidakberdayaan dalam tatanan sosial. Oleh karena itu, adanya dakwah dibutuhkan guna menyelesaikan berbagai permasalahan sosial. Melihat perkembangan zaman dengan berbagai persoalan yang kompleks, maka dibutuhkan dakwah secara tindakan nyata (dakwah *bī al-ḥāl*). Karena hal itu dinilai lebih efektif dibandingkan model dakwah yang lain. Pada aspek ini, Bumi Langit sebagai yayasan wakaf telah melaksanakan dakwah *bī al-ḥāl* melalui permakultur *life style*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode dakwah *bī al-ḥāl* Bumi Langit dan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial. Penulis menggunakan metode kualitatif yang tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*). *Field research* merupakan metode penelitian yang dilaksanakan dengan terjun langsung ke lapangan (objek penelitian) untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan. Data-data dalam penelitian ini penulis peroleh dari observasi dan wawancara secara mendalam terhadap keluarga dan sahabat Bumi Langit.

Dakwah *bī al-ḥāl* Bumi Langit dilakukan dengan metode yang berlandaskan pada al-Qur'an dan Hadits dalam mewujudkan dan berbagi prinsip-prinsip hidup berdasarkan ajaran Islam. Dengan berpegang pada prinsip *halalan thayiban* serta mengedepankan misi manusia sebagai khalifah *fil ardl*, Bumi Langit mencoba untuk menawarkan cara alternatif dalam menjalani hidup. Baik dalam hal mencari kedaulatan pangan, kedaulatan energi, kedaulatan keuangan, mengedepankan sikap gotong royong, persahabatan dan persaudaraan (*sisterhoodness*) untuk kebaikan dan kebajikan. Semua tindakan tersebut merupakan usaha keluarga Bumi Langit untuk menjadi khalifah nyata sesuai amanat Allah swt.

Dari penelitian yang dilakukan penulis, maka diperoleh beberapa hal bahwa Bumi Langit telah mengimplementasikan dakwah *bī al-ḥāl* dengan mengajak masyarakat luas untuk dijadikan sebagai sahabatnya dengan menjaga kemaslahatan hidup sesuai dengan ajaran dakwah yaitu untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan yang hakiki. Maka dari itu, ada dua dampak yang diterima oleh sahabat bumi langit sebagai sasaran dakwah. Yakni dampak kognitif dan dampak afektif. Sahabat Bumi Langit mendapatkan dampak kognitif disaat mereka hanya sebatas tahu terhadap dakwah *bī al-ḥāl* Bumi Langit, namun tidak sampai kepada tahap realisasi. sedangkan dampak afektif merupakan tahapan lanjutan dari dampak kognitif. Dalam hal ini, sahabat Bumi Langit tidak hanya sebatas tahu terhadap dakwah *bī al-ḥāl*-nya Bumi Langit, tetapi juga dapat merealisasikan dalam kehidupannya secara riil.

Kata kunci: *Permasalahan sosial, Dakwah Bī al-ḥāl, Bumi Langit, Kesejahteraan*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penulisan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0593b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	‘En
و	Waw	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan/sukunkan ditulis “h”

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الولااء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
---------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fathah diikuti Alif Tak berharakat	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah diikuti Ya' Sukun (Alif layyinah)	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah diikuti Ya' Sukun	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah diikuti Wawu Sukun	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah diikuti Ya' Mati		Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah diikuti Wawu Mati		Ditulis	<i>Au</i>
	قول		Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>'u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 'l' (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Żawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian	11
2. Kegunaan Penelitian	11
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Kerangka Teori.....	16
1. Pengertian Dakwah.....	16
2. Jenis Metode Dakwah.....	18

3. Metode Dakwah <i>Bī al-Hāl</i>	19
4. Asas Strategi Dakwah <i>Bī al-Hāl</i>	21
5. Strategi Dakwah <i>Bī al-Hāl</i>	22
6. Kerangka Berpikir dalam Dakwah <i>Bī al-Hāl</i>	23
7. Dampak Dakwah <i>Bī al-Hāl</i>	23
8. Kesejahteraan sebagai Tujuan Dakwah <i>Bī al-Hāl</i>	26
F. Metode Penelitian.....	27
1. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3. Instrumen Penelitian.....	30
4. Teknik Analisis Data.....	30
G. Sistematika Pembahasan.....	31

BAB II: GAMBARAN UMUM BUMI LANGIT

A. Sejarah Perkembangan.....	34
B. Prinsip Bumi Langit.....	37
C. Adab Bumi Langit.....	39
D. Visi dan Misi.....	41
E. Struktur Kepengurusan	42
1. Anggota	42
2. Keluarga Besar	42
3. Dewan	42
4. Eksekutif	43
5. Komunitas	43

F. Layanan Kegiatan	44
G. Sarana dan Prasarana.....	45

BAB III: DAKWAH *BĪ AL-ḤĀL* BUMI LANGIT TERHADAP

KESEJAHTERAAN SOSIAL

A. Metode Dakwah <i>Bī al-ḥāl</i> Bumi Langit.....	50
B. Dampak Dakwah <i>Bī al-ḥāl</i> Bumi Langit terhadap Kesejahteraan Sosial.....	65

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA..... 79

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 83

1. Surat Pra-Penelitian
2. Dokumentasi
3. Sertifikat
4. Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara gamblang, dakwah memiliki makna penyiaran, propaganda, penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.¹ Sedang dakwah Islam adalah suatu istilah yang dipahami sebagai aktifitas penyampaian pesan ilahiah kepada umat manusia, karena dalam dakwah Islam terjadi sebuah proses penyampaian ajaran agama, baik yang bersifat larangan maupun yang bersifat perintah dan anjuran dari sang pencipta.²

Namun ketika dihadapkan dengan dakwah dalam kacamata agama Islam, tujuan dakwah secara umum adalah mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin, kafir maupun musyrik) ke jalan yang benar dan diridhai Allah swt. agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat. Tujuan final dari dakwah menurut M. Mashur Amin adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan manusia lahir dan batin di dunia dan di akhirat nanti di dalam naungan *mardlatillah*.³

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 232.

²*Dakwah Bī al-ḥāl dalam Perspektif Al Quran*, <http://alfallahu.blogspot.com/2013/04/dakwah-perspektif-al-quran.html>, diakses pada 1 Mei 2017.

³M. Mashur Amin, *Metode Dakwah Islam* (Jogjakarta: Sumbangsih, 1980) hlm. 26.

Oleh karenanya, manusia dituntut melakukan dakwah secara nyata sebagai wujud syukur dan penghambaan kepada Sang Khaliq. Pasalnya, manusia diberikan nikmat berupa kesehatan fisik maupun batin. Karena anugerah tersebut merupakan anugerah terbesar dari-Nya.

Allah berfirman dalam QS. Ali-Imran [3]:104, yaitu;

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar dan merekalah orang-orang yang beruntung.”⁴

Quraish Shihab menafsirkan ayat di atas bahwasanya Allah memerintahkan orang yang beriman untuk menempuh jalan yang luas dan lurus serta mengajak orang lain menempuh jalan kebajikan dan makruf. Tidak dapat disangkal bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang bahkan kemampuannya mengamalkan sesuatu akan berkurang, bahkan terlupakan dan hilang, jika tidak ada yang mengingatkannya atau tidak diulang-ulang dalam mengerjakannya. Di sisi lain, pengetahuan dan pengamalan saling berkaitan erat, pengetahuan mendorong kepada pengamalan dan meningkatkan kualitas amal sedang pengamalan yang terlihat dalam kenyataan hidup merupakan guru yang mengajar individu dan masyarakat sehingga mereka pun belajar mengamalkannya. Kalau demikian itu halnya, manusia dan masyarakat perlu selalu diingatkan dan diberi keteladanan. Inilah inti dakwah Islamiah.⁵

Pada umumnya dakwah dibagi menjadi tiga metode. Pertama, dakwah *bī al-ḥāl* (tindakan nyata), kedua dakwah *bī al-lisan* (tindakan dengan ucapan) dan terakhir dakwah *bī al-qalam* (tindakan dengan menulis). Dakwah *bī al-ḥāl* merupakan aktifitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah, sehingga tindakan nyata

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 208.

⁵ *Ibid*, hlm. 208-209.

tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah.⁶ Selain itu, dakwah juga digunakan sebagai upaya untuk mengubah masyarakat pada aspek pemikiran, perasaan maupun sistem aturan pada masyarakat jahiliah.⁷

Oleh karena itu, dakwah Islam harus dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi panca indra dalam merasa, berfikir, dan bertindak pada dataran kenyataan individual dan sosio kultural dalam rangka mewujudkan ajaran Islam secara kafah.⁸ Dengan demikian, dakwah *bī al-ḥāl* secara langsung akan memberikan dampak positif setelah diaplikasikan dengan benar.

Disamping itu, berdasarkan pengamatan penulis, aktifitas dakwah secara lisan sampai saat ini masih belum efektif. Pengaruh dakwah secara lisan masih lebih efektif dakwah secara nyata, dengan melakukan tindakan secara langsung sebagai bentuk terlaksananya visi misi pendakwah. Maka dari itu, penulis lebih tertarik untuk meneliti terkait dakwah *bī al-ḥāl* (dakwah dengan tindakan) karena memiliki dampak lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, *mad'u* (sasaran dakwah) dapat mengikuti jejak *hal ikhwal* si dai (juru dakwah) sesuai dengan isi dakwah.

Faisal Ismail yang dikutip oleh Nasruddin Harahap, menyatakan bahwa, dakwah *bī al-ḥāl* merupakan model dakwah yang sesuai untuk pengembangan masyarakat, mengingat pengembangan masyarakat menuntut adanya kerja dan

⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 178.

⁷ Arief B. Iskandar, *Materi Dasar Islam* (Bogor: Al Azhar Press, 2012), hlm. 184.

⁸ Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: PLP2M, 1985), hlm. 5.

karya nyata.⁹ Dakwah jenis ini mempunyai pengaruh yang besar pada diri penerima dakwah.

Pada prakteknya, dai tidak hanya memberikan persepsi tentang isi dakwah, namun juga harus memberikan langkah-langkah bagi *mad'u* untuk menggapai hal tersebut. Salah satu contoh, untuk mencapai kehidupan baik dan tayib harus ditempuh dengan pola hidup sesuai dengan ajaran Islam. Karena itu Islam selalu menganjurkan ummatnya memasuki Islam secara kafah. Tidak dapat dipungkiri, manusia sebagai *human of society* membutuhkan harta untuk kelangsungan hidup, baik secara biologis, sosial, maupun spiritual. Karena itu Islam mewajibkan manusia agar bekerja keras untuk memperoleh anugerah Allah swt. dan rezeki-Nya dengan cara yang dibenarkan oleh agama.¹⁰

Namun, seiring dengan berkembangnya zaman, konsep halal tidak dapat menjadi barometer “kebaikan” dari makanan dan minuman. Tetapi pada konsep halal tersebut juga melihat unsur kebaikan yang terdapat pada makanan dan minuman (*halalan tayyiban*). Lebih dari itu, Islam yang merupakan agama *rahmatan lil alamin* sudah menyiapkan tatanan kehidupan, arahan dan juga solusi hidup dimana manusia berada serta sesuai dengan kebutuhan hidup mereka. Salah satu solusi yang ditawarkan Islam dalam memberikan kenikmatan hidup hakiki adalah dengan menjalankan pola hidup baik sesuai dengan kaidah al-Qur'an.

Konsep hidup baik (*hayaatan tayyiba*) dalam Islam seyogianya menjadi landasan bagi ummat Islam sendiri dalam memilih dan memilah sandang, pangan

⁹ Nasruddin Harahap, *Dakwah Pembangunan* (Yogyakarta: DPD Golkar Tk. I, 1992), hlm. 191.

¹⁰ Masjfuk Zuhdi, *Pembaharuan Pemikiran Hukum Islam dan Problematikanya dalam Menghadapi Perubahan Sosial* (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1994), hlm.197.

dan papan. Hal itu dapat dimulai dari pola makan teratur, dan menjauhi jenis makanan yang dapat membahayakan kepada kesehatan tubuh. Dorongan untuk hidup baik sesuai dengan norma al-Quran, tentu tidak lepas dari adanya dakwah atau seruan dari orang lain. Dengan artian, untuk menerapkan konsep hidup baik secara kolektif, harus ada yang memulai mengajarkan dan menerapkan konsep tersebut.

Pada perjalanannya, dakwah *bī al-ḥāl* sudah sedikit banyak yang mempraktikkan baik dalam ranah sosial, ekonomi, agama, dan masih banyak lagi yang lainnya. Misalnya, sebuah LSM yang mengajak orang lain dalam membantu sesamanya yang sedang membutuhkan bantuan, dalam hal ini, LSM harus bergerak terlebih dahulu untuk menarik simpati volunteer yang lainnya. Simpati dan ketertarikan dari *mad'u* sangat ditentukan dari sikap pendai. Karena itu, pendai harus melaksanakan terlebih dahulu isi dakwah mereka.

Seperti halnya yayasan Bumi Langit, salah satu yayasan yang bergerak dalam aspek pendidikan karakter menuju kehidupan baik. Dari itu kemudian, Bumi Langit menerapkan pola hidup yang sesuai dengan ajaran Islam, salah satunya dengan meminimalisir bahan-bahan kimia yang sering digunakan pada makanan. Karena jelas hal itu merusak sedikit demi sedikit terhadap kesehatan tubuh. Dan bagi Bumi Langit hal itu merupakan kedzaliman yang terselubung.

Bumi Langit yang berada di Jalan Imogiri-Mangunan Km. 3 Desa Wukirsari, Imogiri, Kabupaten Bantul yang terletak pada kawasan vulkanik tua yang menjadi awal dari daerah perbukitan yang terkenal karena kekeringannya

yang kemudian dikenal dengan perbukitan Gunung Kidul.¹¹ Namun dengan konsep yang dibawa Bumi Langit, daerah vulkanik tersebut kemudian dijadikan sebagai lahan subur dan bermanfaat.

Bumi Langit adalah nama kawasan atau komunitas terbuka, tempat dimana kita dapat melihat dan belajar tentang pentingnya kesaling terkaitan (kesatuan) dalam kehidupan manusia dengan alam. Dimana manusia sebenarnya mempunyai tanggung jawab dan peran yang amat penting dalam menata lingkungan hidupnya agar utuh dalam keseimbangan (sesuai dengan *sunnahtullah*). Diantaranya Bumi Langit menggali kembali hikmah (*wisdom*) dan keterampilan (*skill*) melalui pelatihan yang diwariskan oleh tradisi-tradisi luhur kemanusiaan yang dapat kita pelajari dan diwujudkan dalam keseharian hidup kita. Tempat dimana teknologi yang lalu dan hari ini dapat hadir sebagai sebuah solusi bukan awal dari permasalahan.

Pemilik Bumi Langit adalah Bapak Iskandar Waworuntu,¹² beliau bukan pribumi, tetapi telah menetap di Indonesia sejak memiliki istri orang Indonesia. Pada tahun 2006, tepatnya pasca gempa merapi, Bapak Iskandar Waworuntu yang merupakan keturunan Manado-Inggris ini pindah ke Imogiri, sembari mencari pencerahan hidup. Tidak hanya itu, ia bersama istri dan anak-anaknya yang masih kecil secara bersama-sama mengembangkan dan mengedukasi masyarakat luas soal makanan yang tayib dan halal. Tentu saja, ia langsung mempraktekkan sendiri, sebelum mengkampanyekan hal tersebut. Misalnya dengan mengelola

¹¹ Dinarfirst, *Membangun keseimbangan di Bumi Langit Yogyakarta*, <http://dinarfirst.org/membangun-keseimbangan-di-bumi-langit-yogyakarta/> diakses pada tanggal 1 Februari 2017.

¹² Wawancara dengan Bapak Iskandar Waworuntu, Pemilik Bumi Langit, pada 27 Februari 2017.

perkebunan Bumi Langit dengan baik dan benar tanpa harus merusak terhadap komponen yang lain. Seperti menebang pohon sembarangan, eksploitasi hutan dan semacamnya.

Pengelolaan kebun Bumi Langit berpegang teguh pada tegaknya tiga tugas utama khalifah dalam agama Islam, yakni *hablum minallah*, *hablum minannas*, dan *hablum minal alam*. Dengan berpedoman pada tiga konsep tersebut, Bumi Langit dapat menjadikan tanah bebatuan dan tandus, menjadi tanah produktif. Sehingga tanah tersebut dapat menumbuhkan berbagai macam tanaman yang nantinya diolah sebagai makanan sumber penghidupan dengan konsep permakultur.

Permaculture atau pertanian permanen merupakan pengetahuan dan kesadaran dalam menata (*design*) dan pemeliharaan terhadap sebuah ekosistem pertanian produktif yang di dalamnya ada keberagaman, daya tahan, dan stabilitas.¹³ Bermodalkan konsep permakultur tersebut, Bumi Langit dapat mengelola tanaman dan menciptakan ekosistem kehidupan menjadi lebih baik. Konsep ini juga merupakan titik awal dari terbentuknya kehidupan halal dan tayib.

Mengaca pada konsep di atas, secara tidak langsung Bumi Langit menawarkan konsep kesejahteraan melalui pola hidup yang sebenarnya—mengkonsumsi makanan yang halal dan tayib, menjaga kesehatan dengan pola hidup yang baik dan sebagainya. Dan perlu digaris bawahi bahwa pada aspek ini Bumi Langit sama sekali tidak memandang kesejahteraan dari banyaknya harta

¹³ <http://jalanjogja.com/belajar-seni-tani-organik-dari-bukit-imogiri/> diakses pada tanggal 10 Februari 2017.

yang dimiliki seseorang. Tetapi dilihat dari aspek pola hidup mereka, bagaimana menata diri di era global yang segalanya serba “instan”.

Dengan demikian, menjadi hal menarik untuk dibahas dan diteliti tentang konsep atau metode yang digunakan Bumi Langit dalam mendapatkan makanan yang halal dan tayib. Ketertarikan penulis pada Bumi Langit, disamping karya Bumi Langit yang ditawarkan kepada pengunjung di Warung Bumi, juga disediakan sarana untuk belajar bagi pengunjung.

Konsep di atas yang membedakan Bumi Langit milik Bapak Iskandar Waworuntu dengan lainnya. Salah satunya adalah Andy Rianto seorang aktivis lingkungan dan petani organik di Bogor yang juga telah menerapkan konsep *permaculture*. Terbukti, dari empat hektar sawahnya, Andy tidak bekerja sendirian tetapi ia melibatkan masyarakat di sekitarnya (red. pemberdayaan). Sedangkan kelebihan pasokan dari setiap panen, ia menjualnya ke masyarakat miskin di sekitarnya dengan harga di bawah pasar.

Selain murah, beras hasil dari sawahnya, tergolong sehat, karena pengolahannya menggunakan sistem organik alias tanpa pestisida. Menghindari unsur komersil, dan mempunyai prinsip bagaimana keberadaan dirinya dapat berguna bagi masyarakat sekitar. Dengan visinya bukan untuk menumpuk kekayaan, tetapi bagaimana bisa hidup secara berkelanjutan (*sustainability*) dengan konsep *permaculture* yang ia gandrungi.¹⁴ Adapun perbedaan mendasar dengan Bumi Langit Bapak Iskandar Waworuntu adalah tidak adanya sentuhan

¹⁴ Andy Rianto, *Green Life*, <https://ariefgenter.wordpress.com/2010/05/01/menerapkan-konsep-permaculture-untuk-keberlanjutan/> diakses pada 20 April 2017.

religiusitas dalam setiap pelaksanaannya walaupun dari segi positif sama mengajak dalam hal kebaikan.

Selain itu ada Janti Wignjopranoto pemilik akun sosmed ‘Alterjiwo’ seorang praktisi *vegan*, *raw chef* dan *ayurveda coach*. Dengan keistiqomahannya dalam menuliskan jurnal resep makanan sehat setiap harinya dengan jargonnya ‘*you are what you eat*’ bahwa makanan yang dimakan akan memperlihatkan bagaimana kondisi seorang yang sebenarnya maka perlu untuk memperhatikan apa saja makanan yang akan dimasukkan kedalam tubuh.

Gaya hidup sehat yang ia perkenalkan dengan mengutamakan konsumsi hasil kebun yang ia miliki. Saat ini kegiatannya dilakukan di Desa Jenengan, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Disamping itu, ia juga menjadi penggerak menggeliatnya pasar organik di Jogjakarta, melalui komunitas Pasar Organik Jogja (POJOG). Dalam hal ini ia juga berkeinginan untuk mengajak orang lain untuk melakukan hal yang sama dengan dirinya dalam artian juga menerapkan gaya hidup yang sehat. Tak jauh beda dengan apa yang sudah dilakukan oleh Bapak Iskandar pada Bumi Langit yaitu mendakwahkan apa yang sudah menjadi tugasnya sebagai penggerak konsep *halalan tayyiban* untuk disebarluaskan kepada orang-orang disekitarnya tentu akan lebih bermanfaat.

Bumi Langit tetap memiliki perbedaan dengan ciri khas tersendiri, karena Bumi Langit memiliki perbedaan aspek pada konsep *permaculture*. Konsep *permaculture* yang ditawarkan Bumi Langit berpegang teguh pada al-Qur’an dan Hadits, sehingga menjadikan Bumi Langit sebagai salah satu komunitas terbuka yang sudah siap untuk menawarkan solusi permasalahan bagi masyarakat luas.

Disamping itu, perlu juga diteliti terkait dampak dari dakwah Bumi Langit terhadap orang yang “pernah” berinteraksi, belajar, dan berbagi pengalaman kepada Bumi Langit yang disebut dengan Sahabat Bumi Langit. Sebab, diakui atau tidak munculnya suatu perubahan ada setelah terciptanya metode atau konsep yang matang sehingga berdampak pada adanya suatu perubahan terhadap kesejahteraan. Salah satu jalan untuk memperoleh pengaruh baik, tentu harus didukung adanya *skill* yang mumpuni.

Dan dalam hal ini, penulis melihat *skill organic life style* mumpuni di Bumi Langit. Dari itu kemudian, penulis tertarik untuk menulis skripsi ini dengan judul “ **Dakwah Bī al-Ḥāl Yayasan Bumi Langit Terhadap Kesejahteraan Sosial** ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apa metode Bumi Langit dalam mengimplementasikan dakwah *bī al-ḥāl*?
2. Bagaimana dampak dakwah *bī al-ḥāl* Bumi Langit terhadap kesejahteraan sosial?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dan kegunaan penulisan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a) Penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan beberapa metode atau cara yang dilakukan pihak Bumi Langit dalam berdakwah, khususnya dakwah *bī al-ḥāl*. Sehingga penulis dan pembaca dapat mengetahui beberapa metode dakwah *bī al-ḥāl* versi Bumi Langit.
- b) Untuk memaparkan barometer kesuksesan Bumi Langit dalam pelaksanaan dakwah *bī al-ḥāl*. Dengan ini penulis dan pembaca dapat mengetahui dampak pola hidup organik (*organic life style*) yang dilakukan Bumi Langit melalui dakwah *bī al-ḥāl* terhadap kesejahteraan sosial masyarakat sekitar dan masyarakat secara luas.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Untuk menambah wawasan keilmuan tentang metode dakwah *bī al-ḥāl* yang dilakukan oleh Bumi Langit.
- b) Memberikan kontribusi terhadap disiplin keilmuan Dakwah dan Komunikasi Islam bagi akademisi dan praktisi sebagai bahan kajian untuk menyejahterakan masyarakat melalui dakwah *bī al-ḥāl*.

D. Kajian Pustaka

Ada beberapa kajian yang berhubungan dengan topik ini, maka dari itu, pada telaah pustaka ini perlu penulis sebutkan beberapa perkembangan keilmuan atau karya ilmiah terkait dengan pembahasan penulis. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Skripsi milik saudari Milda Liadini dengan judul *Pendampingan Ekonomi Produktif sebagai Dakwah Bil Hal di Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta (Studi kasus terhadap kelompok ekonomi produktif di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta)*.¹⁵ Yaitu tentang memberdayakan masyarakat dengan menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat yang bisa dikembangkan. Artinya tidak ada manusia tanpa memiliki potensi, dengan begitu masyarakat didorong dan dimotivasi untuk membangkitkan potensi yang mereka miliki sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan.

Jenis penulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari staf Dompot Dhuafa dan penerima manfaat Ekonomi Dompot Dhuafa di Imogiri dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan cara reduksi, *display* dan *verifikasi*. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data.

Hasil dari penulisan tersebut menjelaskan bahwa dalam menyajikan ekonomi produktif, penting memperhatikan dan mengedepankan nilai-nilai ke-Islam-an. Ekonomi produktif dengan *basic* keislaman tercermin pada kegiatan

¹⁵ Milda Liadini, *Pendampingan Ekonomi Produktif sebagai Dakwah Bī al-ḥāl di Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta (Studi kasus terhadap kelompok ekonomi produktif di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan IKS Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010).

dakwah *bī al-ḥāl* Dompét Dhuafa, dimana hal itu berdampak positif terhadap anggota dalam meningkatkan ‘*ubudiyah* dan berbisnis secara mandiri.

Tesis penulisan Muh Fakhrol Ifroyim¹⁶ dengan judul Konsep Konservasi Alam dalam Perspektif Islam yang membahas tentang permasalahan lingkungan yang menjadi paling umum dibicarakan oleh hampir semua kalangan. Khususnya dari Radio Radekka FM sebagai media komunitas yang mampu menyuarakan gerakan lingkungan sebagai tema utama dalam program siarannya. Dengan demikian penulis ingin mengungkap konsep konservasi alam yang pernah disiarkan oleh media radio tersebut serta mengkajinya dalam perspektif Islam.

Melalui metode kualitatif, dengan wawancara kepada responden (penyiar Radio Radekka FM) serta hasil rekaman program siaran. Alhasil diperoleh konsep konservasi meliputi; pelestarian lingkungan melalui desain *permaculture*, pelestarian lingkungan untuk pemenuhan kebutuhan saat ini dan untuk keberlanjutan lingkungan di masa depan, pelestarian lingkungan melalui pemahaman dan kewaspadaan atas kerusakan alam yang terjadi, pemanfaatan teknologi sebagai upaya peningkatan kualitas lingkungan, pelestarian lingkungan dengan menyertakan peran generasi muda untuk bergerak aktif dalam penyelamatan lingkungan, dan pelestarian lingkungan dengan menyertakan peran aktif dari masyarakat.

Sedangkan dalam perspektif Islam, pelestarian lingkungan menjadi salah satu bentuk ibadah yang dilakukan oleh manusia kepada Allah Swt. sebagai khalifah di muka bumi, manusia dituntut untuk melakukan pelestarian lingkungan.

¹⁶ Muh Fakhrol Ifroyim, *Konsep Konservasi Alam dalam Perspektif Islam*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011), melalui situs digilib.uin-suka.ac.id/6542 pada tanggal 1 Mei 2017.

Bagi penulis, penulisan ini lebih mengedepankan dimensi Lingkungan, karena dengan menjaga kelestarian lingkungan merupakan salah satu wujud penghambaan dan rasa syukur manusia sebagai khalifah *fil ardl*.

Disertasi oleh Syukriadi Sambas dengan judul *Pemikiran Dakwah Muhammad Abduh Dalam Tafsir Al-Manâr*.¹⁷ Secara garis besar pembahasan dakwah yang bersumber pada al-Quran dan Sunnah Rasul Allah adalah perilaku rasional (perpaduan antara *'aql* dan *qalb*) berupa proses internalisasi, transmisi, transformasi, dan difusi Islam, sebagai upaya memperbaiki dan mengatasi problem psikologis dan sosiologis *mad'u* melalui implementasi al-Islam dalam melakukan hubungan dengan dirinya sendiri, hubungan dengan Allah, dan hubungan dengan sesama manusia untuk memperoleh kehidupan yang selamat sejahtera lahir batin di dunia dan akhirat.

Penulisan ini merupakan kajian kepustakaan dengan menggunakan metode analisis isi dengan kategori substansi, yaitu menganalisis apa yang dikemukakan oleh Muhammad Abduh mengenai pemikiran dakwah dalam teks tafsir Almanar, yang disistemisasikan dalam prinsip-prinsip struktur dakwah dari sumber data primer, yaitu Tafsir Almanar dan sumber data sekunder, yaitu kepustakaan yang berhubungan dengan esensi pemikiran Abduh mengenai pemikiran dakwah dan pola kaderisasi dai profesional. Kemudian dianalisis dengan menggunakan logika deduktif, pemikiran dakwah, dan teori komunikasi. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data menggunakan konfirmasi referensi dan konsistensi pemikiran logis.

¹⁷ Syukriadi Sambas, *Pemikiran Dakwah Muhammad Abduh Dalam Tafsir Al-Manar*, Disertasi (Jakarta: Ilmu Agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah, 2009).

Hasil dari penulisan ini tentang pembahasan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya. Manusia yang mampu memfungsikan *'aql, nafs muthmainnah* berposisi sebagai dai, (dai ini ada yang profesional ada yang konvensional), dan yang memfungsikan *nafs lawwâmah* dan *nafs ammârah* berposisi sebagai mad'u dengan kualitas yang beragam, yaitu: *al-dhâlin, al-kâfirûn, al-musyrikûn*, yahudi, nashrani, *almujrimûn, al-'uqala, al-'awam*, dan *al-mutawasithîn*. Mad'u memiliki kebebasan untuk memilih dan merespon materi dakwah yang disampaikan oleh dai, walaupun tidak semua materi tersebut diterima oleh mad'u.¹⁸ Dimensi dakwah ini adalah dakwah psikologis, karena berhubungan dengan psikologi dai dan mad'u.

Jurnal Ilmu Dakwah Vol. II, No. 1 April 2005 yang diterbitkan oleh IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul besar 'Dimensi-dimensi Psikologis Kajian Ilmu Dakwah' yang ditulis oleh Musthofa. Pembahasan meliputi kajian dakwah yang bukan hanya meliputi masalah upaya penyampaian pesan maupun transformasi pesan ajaran Islam karena Islam sendiri sebagai ajaran telah memberikan arah dan tujuan dan pendekatan dalam dakwah, termasuk di dalamnya masalah situasi-situasi psikologis individu.

Tidak hanya itu, Mustofa juga menjelaskan mengenai fase-fase kebutuhan fisik dan kejiwaan sasaran dakwah yang perlu diperhatikan. Fase-fase ini tentu yang menuju ke arah suksesnya suatu dakwah oleh karenanya diperlukan suatu metode tersendiri untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁹

¹⁸ Syukriadi Sambas, *Pemikiran Dakwah Muhammad Abduh Dalam Tafsir Al-Manar*, Disertasi (Jakarta: Ilmu Agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah, 2009), hlm. 224.

¹⁹ Musthofa, *Dimensi-dimensi Psikologis Kajian Ilmu Dakwah*, *Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 2: 1 (April, 2005), hlm. 93.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah disajikan sebagai bahan kajian pada penelitian ini, terlihat bahwa beberapa kajian sebelumnya membahas topik mengenai kajian teori dakwah. Sehingga besar kemungkinan konsep dakwah yang dibawa oleh dai hanya sebatas penjabaran keilmuan teoritis terhadap mad'u. Dengan demikian, penulis mencoba mengkaji dakwah *bī al-ḥāl* tidak hanya sebatas kajian teoritis, namun juga sebagai teori aplikatif, terutama yang berhubungan dengan kesejahteraan sosial sebagai sasaran utama dakwah. Objek penelitian ini adalah Bumi Langit, sebagai lembaga yang menerapkan dakwah *bī al-ḥāl* menuju kesejahteraan sosial.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Dakwah

Pengertian dakwah secara etimologi, berasal dari bahasa arab Da'aa dan *Yad'uu*, yang artinya panggilan, ajakan, atau seruan.²⁰ Sedangkan secara syariah dakwah berarti seruan kepada manusia untuk memeluk dan mengamalkan Islam serta melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran.²¹ Dakwah dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mengubah masyarakat baik pemikiran, perasaan maupun sistem aturannya dari masyarakat jahiliah.²² Sedangkan menurut istilah cendekiawan muslim, dakwah dapat didefinisikan sebagai berikut:

²⁰ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 406.

²¹ M. Lilik Zubaidi, *Dakwah perubahan dan Kepemimpinan Perspektif Islam* (Blora: FORPen, 2011), hlm. 10.

²² Arief B. Iskandar, *Materi Dasar Islam* (Bogor: Al Azhar Press, 2012), hlm. 184.

- a. Masdar Helmy, mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran agama (Islam) termasuk *amar makruf nahi mungkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.²³
- b. Siddiq mengartikan dakwah dengan segala usaha yang disengaja, terencana dalam wujud sikap, ucapan dan perbuatan yang mengandung ajakan dan seruan baik secara langsung maupun tidak langsung. Tindakan ini, ditujukan kepada perorangan, masyarakat maupun golongan dengan harapan menggugah jiwa, dan menghidupkan hati untuk kembali kepada ajaran Islam seraya mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari.²⁴
- c. Prof. Thoha Yahya Umar, juga mengartikan dakwah sebagai sikap bijaksana yang mengajak kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan guna menggapai kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²⁵

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu proses transformasi ajaran dan nilai-nilai Islam dari perorangan atau kelompok yang bertujuan sebagai pencerahan iman dan perbaikan sikap.

²³ Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan* (Semarang: Toha Putra, 1996), hlm. 31.

²⁴ Khoiro Ummatin, *Dakwah Masa Rasulullah Telaah Pesan Ayat Makkiyah dan Madaniyah*, Jurnal Dakwah Nomor 07 Tahun IV (Juli-Desember, 2003), hlm. 34.

²⁵ H. Nasrudin Harahap, *Dakwah Pembangunan* (Daerah Istimewa Yogyakarta : DPP Golongan Karya Tingkat I, 1992), hlm. 2.

2. Jenis Metode Dakwah

Terdapat tiga metode yang dilakukan dai dalam berdakwah²⁶, yaitu:

- a. Dakwah *bī al-ḥāl* (tindakan nyata), berupa percontohan perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, seperti memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, ulet, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama dan perbuatan terpuji lainnya. Dalam hal ini segala bentuk perbuatan yang melukiskan aqidah, budaya dan moral kerja yang dioperasikan dalam wujud tindakan kreatif dalam berbagai sektor kehidupan yang sesuai dengan keahlian dan kemampuan dai. Metode ini dapat dipergunakan pada semua lapisan sosial.²⁷
- b. Dakwah *bī al-lisan* (tindakan dengan ucapan), berupa ceramah, seminar, simposium, diskusi, khotbah, sarasehan, *brainstorming* dan lain-lain. Kemampuan menyampaikan pesan dakwah seorang dai sangat berperan penting dalam dakwah *bī al-lisan* dan harus bisa menyesuaikan dengan kondisi sasaran dakwah agar dakwahnya dapat diterima dengan baik.
- c. Dakwah *bī al-qalam* (tindakan dengan menulis), dapat dilakukan dalam bermacam-macam bentuk misalnya berupa buku, majalah, surat kabar, spanduk, pamflet, lukisan dan lain-lain. Tulisan bisa membentuk opini masyarakat dan hal ini menyesuaikan dengan

²⁶ Wardi Bachitiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 34.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 39.

pengalaman dan pengetahuan dari sasaran dakwah sebagai penerima pesan dakwah.

Dua metode terakhir (*bī al-lisan* dan *bī al-qalam*) merupakan dakwah dengan melibatkan unsur kognitif yang berfungsi untuk membentuk persepsi, menambah wawasan dan pengetahuan serta mampu membentuk sikap dari sasaran dakwah. Dalam hal ini tentu menuntut potensi dai yang memadai, sebab dai merupakan aktor utama dalam berdakwah bersama *mad'u* (sasaran dakwah).²⁸

Sedangkan dakwah *bī al-ḥāl* merupakan aktifitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata, sehingga kegiatan ini tentu sesuai dengan harapan penerima dakwah.²⁹ Maka dari itu, penulis menggunakan teori ini, karena dinilai lebih aplikatif dan sesuai dengan harapan sasaran dakwah. Penjelasan dari teori ini, adalah sebagai berikut:

3. Metode Dakwah *Bī al-Ḥāl*

Metode dakwah artinya cara-cara yang dipergunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah, yaitu al-Islam atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰ Maka metode dakwah menjadi wajib ada dalam proses dakwah *bī al-ḥāl*. Sebab metode merupakan

²⁸ Musthofa, *Dimensi-dimensi Psikologis Kajian Ilmu Dakwah*, Jurnal Ilmu Dakwah Vol. II No. 1 (Surabaya: FD IAIN Sunan Ampel, 2005), hlm. 102.

²⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 178.

³⁰ Bachitiar, *Metodologi Penelitian*., hlm. 34.

bagian dari unsur-unsur dakwah. Metode dakwah yang dapat digunakan dalam dakwah *bil-hal*, diantaranya³¹:

- a. Berdasarkan al-Qur'an surat Fussilat [41]: 33, "*man ahsanu qoulan mimman da'aa ilallah*" dan "*qala innani minal muslimin*," dua kutipan ayat ini menunjukkan adanya interaksi langsung antara dai dengan masyarakat sebagai *mad'u*. Misalnya, ketika dai menyampaikan atau menawarkan program pemberdayaan / pengembangan masyarakat. Dai akan berhadapan secara langsung dengan masyarakat sebagai sasaran dakwah. Maka dari itu, metode ini dikenal dengan istilah *Direct Contact (face to face relation)*.
- b. Berdasarkan kandungan yang termaktub pada QS. As-Sajadah [32]: 19, menunjukkan bahwa segala sesuatu itu terjadi melalui proses. Demikian halnya dengan dakwah *bī al-ḥāl*, metode yang digunakan dalam dakwah *bī al-ḥāl* harus menampilkan proses suatu perubahan atau dikenal dengan metode Demonstrasi Proses.
- c. Berdasarkan kandungan yang termaktub pada QS. Fussilat [41]: 46, menggambarkan kepada umat manusia bahwa sesungguhnya masyarakat mengerjakan pekerjaan sesuai dengan keterbatasan dan pengalaman mereka. Oleh karena itu, dai harus mampu mendemonstrasikan cara-cara baru yang lebih efektif dan efisien. Metode ini dikenal dengan metode Demonstrasi Hasil.

³¹ Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 98-100.

4. Asas Strategi Dakwah *Bī al-Ḥāl*

Strategi dakwah yang digunakan dalam usaha dakwah *bī al-ḥāl* harus memperhatikan beberapa asas antara lain: ³²

- a. Asas filosofis, asas ini membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau aktivitas dakwah.
- b. Asas kemampuan dan keahlian dai. Asas ini juga penting diperhatikan sebagai syarat utama dai. Asas inilah yang menilai kualitas dan kredibilitas dari dai.
- c. Asas sosiologis, asas ini membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya politik pemerintahan setempat, mayoritas agama di daerah setempat, filosofis sasaran dakwah, sosio kultural sasaran dakwah, dan lain sebagainya.
- d. Asas psikologis, asas ini membahas masalah yang erat kaitannya dengan kejiwaan manusia. Sebagai seorang dai yang memiliki jiwa manusiawi, tentu dapat mengetahui sasaran dakwahnya yang memiliki beragam karakter (kejiwaan) berbeda antara satu sama lain. Lebih-lebih dalam persoalan agama, ideologi atau kepercayaan yang berhubungan erat dengan masalah-masalah psikologis sebagai asas (dasar) dakwahnya.

³² *Ibid.*, hlm. 32-33.

- e. Asas efektifitas dan efisiensi, asas ini maksudnya adalah dalam aktivitas berdakwah harus berusaha menyeimbangkan antara biaya, waktu, maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya. Melalui asas ini, diharapkan adanya keseimbangan dalam berdakwah, baik dalam hal biaya, tenaga, dan waktu.

5. Strategi Dakwah *Bī al-Ḥāl*

Untuk mencapai kesuksesan dalam berdakwah, dibutuhkan strategi sebagai pijakan pertama dalam berdakwah. Strategi dakwah *bī al-ḥāl* ialah metode, siasat, atau *manuvers* yang dipergunakan dalam aktivitas atau kegiatan dakwah.³³ Selain itu, strategi merupakan perencanaan yang disusun dan difungsikan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor-faktor situasi dan kondisi masyarakat untuk menggapai tujuan.

Langkah-langkah strategi dakwah *bī al-ḥāl* adalah sebagai berikut:³⁴

- a) Perkiraan dan perhitungan masa depan;
- b) Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah;

33 Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hlm. 32.

34 Abdul Rasyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 54.

- c) Penentuan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya;
- d) Penentuan metode dakwah,
- e) Penetapan dan penjadwalan waktu,
- f) Penempatan lokasi,
- g) Penetapan biaya dan faktor-faktor lain yang ditentukan.

6. Kerangka Berpikir dalam Dakwah *Bī al-Ḥāl*

Dai dituntut untuk menyampaikan dakwahnya secara sistematis dan berkesinambungan. Maka dari itu, dibutuhkan kerangka berpikir sebelum melaksanakan dakwah. Kerangka berpikir dimaksud ialah sebagai berikut:³⁵

- a) Memperjelas sasaran ideal;
- b) Merumuskan masalah pokok umat;
- c) Merumuskan isi dakwah; dan
- d) Evaluasi kegiatan dakwah.

7. Dampak Dakwah *Bī al-Ḥāl*

Dakwah selalu diarahkan untuk menghasilkan perubahan pada diri sasaran dakwah menuju yang lebih baik. Setelah menerima pesan dakwah, tentu memiliki dampak sebagai berikut:³⁶

³⁵ M. Hafie Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah* (Surabaya: Al Ikhlas, 1993), hlm. 176.

³⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2004), hlm. 456-457.

a. Dampak Kognitif

Setelah menerima pesan dakwah, sasaran dakwah akan menyerap isi dakwah tersebut melalui proses berpikir. Dalam berpikir seseorang mengolah dan mengorganisasikan bagian-bagian dari pengetahuan yang diperolehnya. Dampak kognitif ini bisa terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh sasaran dakwah tentang pesan dakwah yang diterimanya melalui proses berpikir tersebut menuju pemahaman keagamaan yang sebenarnya.

b. Dampak Afektif

Dampak ini merupakan pengaruh dakwah dalam perubahan sikap sasaran dakwah setelah menerima pesan dakwah. Sikap sama dengan proses belajar dengan tiga variabel sebagai penunjangnya, yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan. Pada tahap pengertian dan pemikiran terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya akan membuat keputusan untuk memilih menerima atau menolak pesan dakwah.

c. Dampak Behavioral

Dampak behavioral merupakan suatu dampak yang berkenaan dengan pola tingkah laku sasaran dakwah dalam merealisasikan pesan dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini muncul setelah melalui proses kognitif dan afektif. Pada proses ini, sikap seseorang akan

berubah setelah ia mengerti dan memahami terhadap materi dakwah yang didapat. Dari itu kemudian, timbullah rasa ingin mencoba mengaplikasikan apa yang ia peroleh.

Metode dakwah *bī al-ḥāl* atau dakwah dengan aksi nyata masih jarang digunakan jika dibandingkan dengan metode dakwah yang lain. Karena dakwah dengan model ini lebih “rumit” dibandingkan dengan model dakwah lainnya. Sedangkan jika melihat terhadap dakwah pada masa Rasulullah saw., sungguh beliau telah memberikan contoh bahwa as-Sunnah tidak hanya terdiri dari perkataan, namun juga meliputi perbuatan, dan perbuatan sahabat yang direstui oleh nabi.³⁷

Dakwah ala Rasulullah, seyogianya menjadi cermin bagi para pendakwah dunia, tidak terkecuali di Indonesia yang terhitung sebagai negara mayoritas muslim terbanyak di Dunia. Sejarah mencatat bahwa dakwah sosial di dunia dimulai dari golongan Kristiani atau umat gereja.³⁸ Dimana dakwah tersebut tidak hanya sebatas perkataan dan tulisan, akan tetapi aksi nyata menolong rakyat fakir miskin. Hasil yang diperoleh pun sangat membantu kehidupan fakir miskin tersebut.

Begitupun di Indonesia, kemiskinan masih menjamur hingga saat ini. Dengan demikian, seharusnya umat muslim juga turut bergerak dalam dakwah secara aksi nyata untuk membantu sesama. Tidak berlebihan jika warga Indonesia turut bergerak menyelamatkan dunia

³⁷ Nasrudin Harahap dan Afif Rifai, *Dakwah Islam dan Transmigrasi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga, 1996), hlm. 31.

³⁸ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 8.

dari fakir miskin menuju kesejahteraan, dan kenyamanan secara kolektif. Maka dari itu, terlihat jelas bahwa dakwah *bī al-ḥāl* lebih efektif dibandingkan dengan model dakwah lainnya.

8. Kesejahteraan sebagai Tujuan Dakwah Bī al-Ḥāl

Dakwah dilakukan dengan tujuan terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan manusia lahir dan batin di dunia dan di akhirat nanti di dalam naungan *mardlatillah*.³⁹ Sedangkan dalam Islam juga menggambarkan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi aman (jauh dari gangguan, baik alam, fisik maupun sosial) dan terbangunnya relasi yang harmonis antar umat manusia dan ciptaan Tuhan lainnya. Sehingga setiap manusia dapat menjalankan fungsi sosial kekhilafahannya.⁴⁰ Hal ini berdasarkan yang terkandung dalam al-Qur'an yang berasal dari makna kata *maslahah*, *salam*, dan *aman*.⁴¹

Sementara itu, Midgley sebagaimana dikutip Miftachul Huda menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah suatu kondisi yang harus memenuhi tiga syarat utama yaitu, pertama, masalah sosial dapat dikelola dengan baik, kedua, keperluan dapat terpenuhi, dan ketiga peluang-peluang sosial terbuka secara maksimal. Maka jika dikaitkan dengan dakwah *bī al-ḥāl* akan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sasaran dakwah mengenai permasalahan sosial yang dialaminya.

³⁹ Amin, *Metode Dakwah*, hlm. 26.

⁴⁰ Waryono Abdul Gahafur, dkk., "Tafsir Kesejahteraan Sosial [Al-'Adlul Ijti,a'i/Social Welfare] dan Strategi Mewujudkan Kesejahteraan dalam al-Qur'an" *Interkoneksi Islam dan Kesejahteraan Sosial Teori, Pendekatan dan Studi Kasus* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), hlm. 14.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 7.

F. Metode Penelitian

Inti dari metode penelitian adalah membicarakan tentang cara-cara ilmiah dalam mendapatkan/menemukan ilmu baru secara benar.⁴² Pada sub bab ini akan dipaparkan mengenai prosedur penelitian yang akan dilakukan diantaranya adalah jenis dan metode penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

1. Jenis dan Metode Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian ini, tergolong sebagai penelitian kualitatif dan bersifat penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research*, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap objek penelitian yaitu metode dakwah *bī al-ḥāl* Bumi Langit Imogiri di lapangan guna memperoleh informasi dan data sesuai permasalahan,⁴³ kemudian membutuhkan kajian analisis yang komprehensif dan menyeluruh.

Subjek penelitian ini adalah pihak yang memiliki pengaruh di yayasan Bumi Langit dan masyarakat sekitar yang belajar kepada Bumi Langit (keluarga dan sahabat Bumi Langit) dan cukup lama sudah terlibat penuh dalam mengikuti kegiatannya (≥ 1 tahun) dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi. Sedangkan objek dalam penulisan ini adalah metode dakwah *bī al-ḥāl* yang dipraktekkan oleh Bumi Langit.

⁴² Muhammad, *Metodologi Penulisan Pemikiran Ekonomi Islam, cet I* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 25.

⁴³ *Ibid*, hlm. 64-65; lihat juga Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 11.

Penulisan ini merupakan penulisan kasus (*case study*) yang terjadi di Bumi Langit. Maka dalam penulisan ini, menggunakan analisis deskriptif, yaitu menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, lalu kemudian hasil wawancara dan observasi tersebut dipaparkan dalam bentuk kalimat deskriptif yang memaparkan hasil penelitian secara objektif dan dianalisis dengan penelusuran yang mendalam.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab pertanyaan beberapa rumusan masalah dalam penulisan ini, maka diperlukan sumber primer. Sedangkan data primer yang penulis maksud adalah data internal⁴⁴ Bumi Langit dan masyarakat yang belajar kepada Bumi Langit.

Penulisan ini merupakan studi kasus, maka data primer dapat diperoleh dengan teknik/metode observasi, wawancara dan dokumentasi:⁴⁵

- a) Observasi: yaitu mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fokus permasalahan yang diteliti secara sistematis.⁴⁶ Dalam hal ini peneliti mengobservasi langsung ke lapangan yaitu lingkungan Bumi Langit di Imogiri. Dengan observasi tersebut, akan diketahui secara langsung proses metode dakwah *bī al-*

⁴⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi; Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 127.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penulisan Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 15.

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm. 136.

ḥāl Bumi Langit. Dari hasil observasi kemudian dicatat secara mendetail fokus terhadap metode dakwah *bī al-ḥāl* Bumi Langit untuk diolah datanya.

- b) Wawancara mendalam (*in depth interview*): Wawancara mendalam dilakukan dengan menanyakan secara langsung *face to face* untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Wawancara ini dikemas oleh peneliti dengan bincang-bincang santai namun tetap dalam topik bahasan. Penentuan responden sebagai informan dipilih dari orang-orang yang berkompeten dan dapat mewakili serta representatif dalam penggalian informasi yang dibutuhkan.

Interview ini dilakukan dengan beberapa keluarga Bumi Langit (intern), sehingga dapat diketahui bagaimana Bumi Langit melaksanakan dakwah *bī al-ḥāl* kepada masyarakat luas. Serta wawancara dengan pengunjung sebagai sahabat Bumi Langit (ekstern) guna mendukung data. Model penggalian data ini dikatakan sebagai teknik bola salju (*Snow ball*)—penulis bertanya kepada satu orang dan meminta rujukan mengenai orang lain yang memiliki pengalaman atau karakteristik serupa.⁴⁷

- c) Dokumentasi: penelitian dengan menggunakan dokumentasi (*documentation research*) yaitu mengumpulkan data-data yang terkait dengan fokus penulisan yang berasal dari sumber utamanya.⁴⁸ Seperti

⁴⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 182.

⁴⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 200.

dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari objek penulisan yaitu Bumi Langit di Imogiri. Dalam hal ini sejarah, visi dan misi Bumi Langit beserta beberapa dokumen lainnya yang mendukung data penulisan.

3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, sehingga penulis dapat melakukan pengembangan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan dokumentasi. Pedoman tersebut dikembangkan melalui kerangka teori yang kemudian menjadi beberapa pertanyaan penelitian. Sedangkan pertanyaan tersebut sebagai berikut:

- 1) Apa metode Bumi Langit dalam mengimplementasikan dakwah *bī al-ḥāl*?
- 2) Bagaimana dampak dakwah *bī al-ḥāl* Bumi Langit terhadap kesejahteraan sosial?

Dari dua pertanyaan tersebut, dikembangkan sebagai pedoman wawancara dalam penggalian data di lapangan sebagaimana terlampir di akhir laporan skripsi ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan hal yang dapat diceritakan kepada orang

lain.⁴⁹ Sedangkan inti dari analisis data kualitatif terletak pada tiga proses, yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya, dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu saling berkaitan.

Dengan demikian, data-data yang diperoleh dalam penulisan ini akan dianalisa secara sistemis dan logis untuk menghasilkan kesimpulan yang benar. Adapun metode analisa data yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif analitis, yaitu metode yang diawali dengan menjelaskan atau menggambarkan data hasil penulisan mengenai metode Bumi Langit dalam melaksanakan dakwah *bī al-ḥāl*. Selanjutnya data tersebut akan dianalisa mengenai pengaruhnya terhadap kesejahteraan sosial sasaran dakwah dari Bumi Langit.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah rangkaian persoalan yang dikemas dalam bentuk tulisan guna membahas rencana penyusunan laporan penulisan (baca: skripsi) secara keseluruhan mulai dari permulaan sampai akhir, untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah. Secara umum, sistematika pembahasan terdiri dari tiga bagian, yakni pendahuluan, isi dan penutup. Dengan demikian, penulis membuatnya menjadi beberapa sub bab yang saling berkorelasi satu sama lain.

Pada bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi uraian mengenai latar belakang masalah. Dalam hal ini membahas tentang metode dakwah *bī al-ḥāl* Bumi Langit dalam menyejahterakan

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi*, hlm. 145.

masyarakat. Kemudian persoalan tersebut dibatasi dengan adanya rumusan masalah serta dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian sebagai tolok ukur dari pencapaian penelitian ini. Setelah itu, telaah pustaka sebagai bahan kajian dari penulisan sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penulisan ini. Tidak hanya itu, kajian pustaka digunakan sebagai bukti orisinalitas dari penelitian ini.

Kemudian dilanjutkan dengan kerangka teoritik terkait dengan kajian penulisan, disini akan disinggung tentang metode dakwah *bī al-ḥāl* menurut hukum Islam yang didalamnya akan dipaparkan definisi, legitimasi menurut hukum Islam, metode, asas, strategi, prinsip serta dampaknya. Metode penulisan digunakan sebagai pisau pembedah dari penggalan data. Dan sistematika pembahasan menjadi rangkaian akhir pembahasan dalam bab ini. Di dalamnya dibahas poin-poin yang akan diungkapkan lebih lanjut dalam penyusunan skripsi ini.

Bab kedua penulis mengulas objek penulisan dan membagi menjadi beberapa sub bab, pada sub bab pertama merupakan data yang diperoleh dari Bumi Langit secara umum yang didalamnya mengulas tentang sejarah perkembangan, visi dan misi, struktur kepengurusan, kegiatan layanan, dilanjutkan dengan sarana dan prasarana yang ada di Bumi Langit.

Sedangkan bab ketiga merupakan bab inti dari penulisan ini menganalisis tentang hasil penulisan, dalam hal ini membahas tentang metode dakwah *bī al-ḥāl* yang dilakukan Bumi Langit terhadap

masyarakat yang belajar terhadap Bumi Langit. Tidak kalah penting, juga dibahas mengenai dampak dakwah *bī al-ḥāl* terhadap kesejahteraan sosial masyarakat sebagai tolok ukur kesuksesan dalam berdakwah.

Pada bab empat atau bab terakhir merupakan bagian penutup dari penulisan skripsi ini. Pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan dari hasil kajian yang telah dilakukan terhadap *academic problem*, Kemudian dilanjutkan dengan pesan dan saran dari penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bumi Langit yang merupakan yayasan yang bergerak dengan dakwah *bī al-ḥāl*. Dalam menjalankan dakwah tersebut, Bumi Langit menggunakan metode dakwah yang berlandaskan pada al-Qur'an dan Hadits dalam mewujudkan dan berbagi prinsip-prinsip hidup berdasarkan ajaran Islam. Dengan berpegang pada prinsip *ḥalalan tayyiban* serta mengedepankan misi manusia sebagai khalifah *fil ardl*, Bumi Langit mencoba untuk menawarkan cara alternatif dalam menjalani hidup. Baik dalam hal mencari kedaulatan pangan, kedaulatan energi, kedaulatan keuangan, mengedepankan sikap gotong royong, persahabatan dan persaudaraan (*sisterhoodness*) untuk kebaikan dan kebajikan. Semua tindakan tersebut merupakan usaha keluarga Bumi Langit untuk menjadi khalifah nyata sesuai amanat Allah swt.

Dakwah Bumi Langit dilakukan dengan mengajak masyarakat luas, warga lokal maupun internasional untuk turut serta dalam setiap kegiatannya. Sebab dengan itu, mereka dapat belajar secara nyata, tidak hanya tahu sebatas teori. Hal ini merupakan bagian implementasi dakwah *bī al-ḥāl* Bumi Langit. Bumi Langit mengenalkan adab permakultur sebagai suatu konsep kehidupan yang berkelanjutan dengan menjaga manfaat dan memelihara kemaslahatan hidup sebagai suatu upaya untuk mencapai tujuan dari dakwah. Yakni kebahagiaan dan kesejahteraan dalam ridha Allah swt. Untuk mencapai itu, Bumi Langit

menerapkan tiga konsep; Pertama, peduli kepada bumi (*care for the earth*), Kedua, peduli kepada sesama manusia (*care for humanity*) dan Ketiga, adil dalam bertindak (*fair share*).

Dengan metode dakwah *bī al-ḥāl*, sahabat bumi langit sebagai sasaran dakwah telah merasakan dampak kognitif dan afektif. Dampak kognitif dirasakan oleh mereka yang baru kenal terhadap bumi langit, hanya sebatas tahu mengenai dakwah bumi langit, namun belum sampai kepada tahap realisasinya. Sedangkan dampak afektif merupakan perkembangan dari dampak kognitif. Dalam hal ini, sahabat Bumi Langit yang telah sampai kepada tahap realisasi dakwah dengan mengubah pola hidup seperti Bumi Langit. Dengan pencapaian kesejahteraan sesuai dengan pola hidup yang sahabat Bumi Langit kerjakan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini fokus kepada dakwah *bī al-ḥāl* Bumi Langit untuk mencapai kesejahteraan sosial, dari itu kemudian, perlu adanya pengembangan tema dengan objek berbeda sebagai bentuk pengembangan keilmuan. Seperti meneliti perihal gerakan ekonomi Warung Bumi dalam mencapai *ḥalalan tayyiban* yang berujung pada kesejahteraan. Karena disatu sisi hal ini yang menjadi pembeda antara industri pangan Bumi Langit dengan industri lainnya.

2. Untuk mencapai tujuan dalam menyampaikan pesan dakwah kepada sasaran dakwah harus memperhatikan subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini hanya sebatas interaksi keluarga dan sahabat Bumi Langit. Maka perlu adanya pengembangan subjek seperti masyarakat sekitar Imogiri khususnya dan masyarakat secara luas pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Amrullah, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: PLP2M, 1985.
- Amin, M. Mashur, *Metode Dakwah Islam*, Jogjakarta: Sumbangsih, 1980.
- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Anshari, M. Hafie, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: Al Ikhlas, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2004.
- Bachtiar, Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Departemen Pendidikan Naional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Djason, A Wahab Sunet Syafrudin, *Peroblematika Dakwah dalam Era Indonesia Baru* cet. ke-1, ttp: PT. Bina Rena Pariwara, 2000.
- Ghafur, Waryono Abdul, dkk, *Interkoneksi Islam dan Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984.

Hafidhuddin, Didin, *Dakwah Aktual*, Cetakan 1, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.

Huda, Miftachul, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Harahap, Nasruddin, *Dakwah Pembangunan*, Yogyakarta: DPD Golkar Tk. I, 1992.

Helmy, Masdar, *Dakwah Dalam Pembangunan*, Semarang: Toha Putra, 1996.

Ifroyim, Muh Fakhrol, *Konsep Konservasi Alam dalam Perspektif Islam*, Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011), melalui situs digilib.uin-suka.ac.id/6542 pada tanggal 1 Mei 2017.

Iskandar, Arief B., *Materi Dasar Islam*, Bogor: Al Azhar Press, 2012.

Al-Ishlahi, Amin Ahsan, *Metode Dakwah Menuju Jalan Allah*, Jakarta: Litera Antarnusa, 1985.

Ismail, Asep Usman, *Al Quran dan Kesejahteraan Sosial*, Tangerang: Lentera Hati, 2012.

Kuncoro, Mudrajat, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.

Liadini, Milda, *Pendampingan Ekonomi Produktif sebagai Dakwah Bī al-ḥāl di Lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta (Studi kasus terhadap kelompok ekonomi produktif di daerah Imogiri, Bantul, Yogyakarta)*, Skripsi Yogyakarta: Jurusan IKS Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Machendrawaty, Nanih dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Makmun, Fariza, “Perspektif Dakwah Islam dalam Pengentasan Kemiskinan”, *Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas*, Vol. VIII No.1, ttp: tp, 2013.

McKenzie, Lachlan dan Ego Lemos, *Buku Panduan untuk Permakultur Menuju Hidup Lestari*, Bali: IDEP Foundation, 2006.

Muhammad, *Metodologi Penulisan Pemikiran Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

Mulyana, Deddy, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.

Musthofa, Dimensi-dimensi Psikologis Kajian Ilmu Dakwah, *Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 2: 1 (April, 2005).

Sambas, Syukriadi, *Pemikiran Dakwah Muhammad Abduh Dalam Tafsir Al-Manar*, Disertasi, Jakarta: Ilmu Agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah, 2009.

Shaleh, Abdul Rasyad, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Quran* Vol. 12, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sugiono, *Metode Penulisan Bisnis; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sulthon, Muhammad, *Desain Ilmu Dakwah*, Semarang: Pustaka Pelajar, 2003.

Syukir, Amin, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlâs, 1983.

Ummatin, Khoiro, “Dakwah Masa Rasulullah Telaah Pesan Ayat Makkiyah dan Madaniyah”, *Jurnal Dakwah* Nomor 07 Tahun IV, ttp: tp, 2003.

Zubaidi, M. Lilik, *Dakwah Perubahan dan Kepemimpinan*, Blora: FORPen, 2011.

Zuhdi, Masjifuk, *Pembaruan Pemikiran Hukum Islam dan Problematikanya dalam Menghadapi Perubahan Sosial*, Jakarta: CV. Haji Masagung, 1994.

Website

Andy Rianto, Green Life, <https://ariefgenter.wordpress.com/2010/05/01/menerapkan-konsep-permaculture-untuk-keberlanjutan/> diakses pada 20 April 2017.

Dinarfirst, Membangun keseimbangan di Bumi Langit Yogyakarta, <http://dinarfirst.org/membangun-keseimbangan-di-bumi-langit-yogyakarta/> diakses pada tanggal 1 Februari 2017.

Dakwah Bī al-ḥāl dalam Perspektif Al Quran <http://alfallahu.blogspot.com/2013/04/dakwah-perspektif-al-quran.html>, diakses pada tanggal 1 Mei 2017.

<http://burhanuddin63.blogspot.com/2010/04/memahami-dan-melaksanadakwah-bil-hal.html>, diakses pada tanggal 7 Februari 2017.

<http://jalanjogja.com/belajar-seni-tani-organik-dari-bukit-imogiri/> diakses pada tanggal 10 Februari 2017.

Profil Bumi Langit, <http://www.bumilangit.org/indonesian/index.html> diakses pada tanggal 20 Februari 2017.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor : B- 007 Un.02/Prodi/PP.01.1/10/2016
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

Yogyakarta, 03 November 2016

Kepada Yth.
Ketua Yayasan Bumi Langit Institut
Jln Imogiri Km.3 Bantul
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan semoga Kita senantiasa berada dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka melaksanakan tugas akhir / Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kami bermaksud memohon diberikan ijin kepada mahasiswa/i berikut untuk melakukan Observasi di Lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin.

Adapun mahasiswa/i tersebut adalah sebagai berikut:

Wiwin Sugiarti

NIM : 13250088

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan dan atas kesempatan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Ketua Prodi,



Andayani, S.IP, MSW

NIP 197210161999032008

DOKUMENTASI
Foto suasana Bumi Langit



Foto Perkebunan Bumi Langit Farm

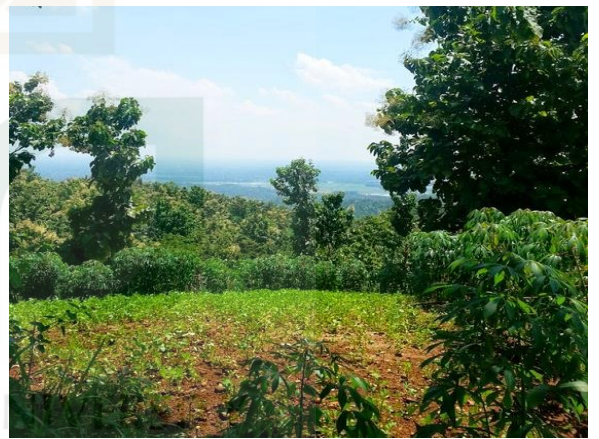


Foto Warung Bumi



Bapak Iskandar in Action



Produk Bumi Langit dan Sahabat



(Kiri) Keluarga Bumi Langit dan keluarga Barack Obama, (kanan) Bapak Iskandar dengan peneliti



Sarana Ibadah (Mushola) Bumi Langit



Area menarik di Bumi Langit



Media Publikasi Bumi Langit

16-29 AGUSTUS 2017

CERTIFIED PERMACULTURE DESIGN COURSE

14 hari intensif Pelatihan Desain Permakultur

Bersama Praktisi Permakultur Iskandar Waworuntu & Krishna Waworuntu

KURIKULUM STANDAR INTERNASIONAL MELIPUTI:

- Desain Permakultur
- Energi yang terbarukan
- Management fertilitas
- Strategi penanaman
- Field Trip
- Membuat sabun alami
- Treking ke hutan
- praktek permakultur
- Mendesain dan lain-lain

DISKON!

Hemat Rp 500.000 jika anda membayar di bulan Juni atau suami istri

BIAYA

Rp 9.500.000

Termasuk: Buku dan Material kit, akomodasi, makan, coffee break, fieldtrip dan sertifikat

Bumi Langit

Jl. Imogiri Mangunan km. 3, Imogiri, Bantul, Yogyakarta

www.bumilangit.org +62 896 6011 1730 mail@bumilangit.org

Menu

alami dan lokal

Bumi Langit

Jalan Imogiri-Mangunan KM.3, Desa Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta

mail@bumilangit.org

Contact Person (SALAS)

081804184404

justtsalats@yahoo.com

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : WIWIN SUGIARTI
NIM : 13250088
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/25.57/2013

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : WIWIN SUGIARTI
NIM : 13250088
Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

WIWIN SUGIARTI

13250088

LULUS dengan Nilai 80 (A)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015
Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

UIN
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO : B-231a/Un.2/DD/PM.03.2/01/2017

Menyatakan bahwa :

(13250088) WIWIN SUGIARTI

telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

mikro, mezzo dan makro (termasuk Kuliah Kerja Nyata) selama 900 jam (12 SKS)
dengan kompetensi *engagement, assesment, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo,*
intervensi makro dan evaluasi program.

Dekan



Dr. Marjannah, M.Si

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 25 Januari 2017
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani, S.IP, MSW

NIP. 19721016 199903 2 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.375/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada :

Nama : Wiwin Sugiarti
Tempat, dan Tanggal Lahir : Blitar, 24 November 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 13250088
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,
Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Sawah
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,50 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.17.18628/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Wiwini Sugiarti**
Date of Birth : **November 24, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 22, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	44
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 22, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.24.19484/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Wiwin Sugiarti :

تاريخ الميلاد : ٢٤ نوفمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ أبريل ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٥٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٥٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٨ أبريل ٢٠١٦
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 13250088
NAMA : WIWIN SUGIARTI

TA : 2016/2017
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Ilmu Kesejahteraan Sosial
NAMA DPA : Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	B	MIN 07:00-08:00 R: FD-114	0	Dr. H. Waryono, M.Ag.	...	...
Catatan Dosen Pembimbing Akademik:								

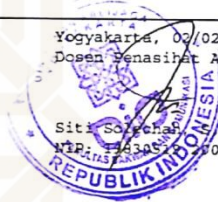
Mahasiswa

WIWIN SUGIARTI
NIM: 13250088

Sks Ambil : 6/24

Yogyakarta, 02/02/2017
Dosen Pembimbing Akademik

Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 1953051100912 2 002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Wiwin Sugiarti
Tempat, Tgl. Lahir : Blitar, 24 November 1994
Alamat : Jl. Pemuda RT. 002 RW. 004 Ds. Pojok
Kec. Ponggok Kab. Blitar Jawa Timur 66152
Nama Ayah : Tukilan
Nama Ibu : Sri Astutik
Email : ww.wi2noc3@gmail.com
No HP : 085885173101

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi, Kawedusan (1999-2000)
 - b. SD Negeri Pojok 1 Ponggok-Blitar (2000-2006)
 - c. SMP Negeri 1 Srengat-Blitar (2006-2009)
 - d. SMA Negeri 1 Srengat-Blitar (2009-2012)
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Madrasah Diniyah Darussalam, Pojok-Ponggok-Blitar (2003-2012)
 - b. Kursus Bahasa Inggris, HEC Pare-Kediri (2012)
 - c. Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) Kepanjen-Malang (2013)

C. Prestasi/Penghargaan

1. Juara 2 Design Program dalam “Social Wellfair” di Universitas Indonesia 2015

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota PMR SMP Negeri 1 Srengat-Blitar (2007-2009)
2. Takmir Masjid Syi'arul Islam (TMSI) SMAN 1 Srengat:
 - a. Divisi Keputrian dan Ilmu Pengetahuan (2009-2010)
 - b. Sekretaris (2010-2011)
3. IPPNU Ranting Pojok Ponggok (2010-2012)
4. Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013)
5. Forum Komunikasi Mahasiswa Kesejahteraan Sosial Indonesia-FORKOMKASI (2013-sekarang)
6. Koordinator Div. Kreatif & Enterpreneurship Laboratorium Pengembangan Profesi Pekerja Sosial (LP3S) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016)
7. Pengajian Anak Masjid Al Hidayah (PAMA), Papringan YK (2013-sekarang)
8. SMANGAT in Djogja (SID) (2013-sekarang)
 - a. Sekretaris (2014)